BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang berada pada kategori rendah, dengan persentase sebesar 52,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, seperti kemandirian belajar, pembelajaran berdiferensiasi, keterlibatan aktif siswa, asesmen diagnostik dan formatif, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila masih memerlukan optimalisasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Dewi, dkk (2025). Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka kendala, terutama dalam menilai perkembangan anak yang sangat dipengaruhi oleh perubahan mood, kondisi kelas yang sering ramai, serta kebutuhan pemantauan yang intens pada setiap anak. Selain itu, keterbatasan sarana prasarana seperti media dokumentasi dan fasilitas belajar membuat proses penilaian menjadi kurang maksimal. Tantangan lain muncul dalam penerapan teknik penilaian, karena guru membutuhkan waktu lebih banyak untuk mencatat perkembangan anak secara teratur. Kesiapan guru dan lembaga juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka, terutama terkait pelatihan, pendampingan, dan dukungan dana, dsb. Humairoh, dkk, 2025 juga menjelaskan dampak perubahan kurikulum bias psoitif dan negative. Dampak positif dari perubahan kurikulum adalah kesempatan bagi siswa untuk belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan yang semakin maju. Namun, di

sisi lain, dampak negatifnya adalah munculnya tantangan baru bagi siswa, di mana perubahan kurikulum yang cepat dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang belum mampu mengikuti sistem pembelajaran yang baru**.**

b. Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang

Berdasarkan hasil kategorisasi berada pada kategori rendah, dengan persentase sebesar 45%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori rendah berdasarkan pengelompokan statistik yang digunakan dalam penelitian. Menurut Dewi, dkk (2025). Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka kendala, terutama dalam menilai perkembangan anak yang sangat dipengaruhi oleh perubahan mood, kondisi kelas yang sering ramai, serta kebutuhan pemantauan yang intens pada setiap anak. Selain itu, keterbatasan sarana prasarana seperti media dokumentasi dan fasilitas belajar membuat proses penilaian menjadi kurang maksimal. Tantangan lain muncul dalam penerapan teknik penilaian, karena guru membutuhkan waktu lebih banyak untuk mencatat perkembangan anak secara teratur. Kesiapan guru dan lembaga juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka, terutama terkait pelatihan, pendampingan, dan dukungan dana, dsb. Humairoh, dkk, 2025 juga menjelaskan dampak perubahan kurikulum bias psoitif dan negative. Dampak positif dari perubahan kurikulum adalah kesempatan bagi siswa untuk belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan yang semakin maju. Namun, di sisi lain, dampak negatifnya adalah munculnya tantangan baru bagi siswa, di mana perubahan kurikulum yang cepat dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang belum mampu mengikuti sistem pembelajaran yang baru**.**

c. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,136 < **t** tabel sebesar 2,024 dengan nilai signifikansi 0,893 > 0,05, sehingga H_0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada konteks penelitian ini, prestasi belajar Akidah Akhlak tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel penerapan Kurikulum Merdeka. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian. Menurut Slameto (2015), prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan, dan kebiasaan belajar peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, metode mengajar guru, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antarsiswa, disiplin sekolah, fasilitas belajar, serta lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Akidah Akhlak.

Menurut Dewi, dkk (2025). Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka kendala, terutama dalam menilai perkembangan anak yang sangat dipengaruhi oleh perubahan mood, kondisi kelas yang sering ramai, serta kebutuhan pemantauan yang intens pada setiap anak. Selain itu, keterbatasan sarana prasarana seperti media dokumentasi dan fasilitas belajar membuat proses penilaian menjadi kurang maksimal. Tantangan lain muncul dalam penerapan teknik penilaian, karena guru membutuhkan waktu lebih banyak untuk mencatat perkembangan anak secara teratur. Kesiapan guru dan lembaga juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka, terutama terkait pelatihan, pendampingan, dan dukungan dana, dsb. Humairoh, dkk, 2025 juga menjelaskan dampak perubahan kurikulum bias psoitif dan negative. Dampak

positif dari perubahan kurikulum adalah kesempatan bagi siswa untuk belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan yang semakin maju. Namun, di sisi lain, dampak negatifnya adalah munculnya tantangan baru bagi siswa, di mana perubahan kurikulum yang cepat dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang belum mampu mengikuti sistem pembelajaran yang baru**.**

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Kepala MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang diharapkan terus mendukung optimalisasi implementasi Kurikulum Merdeka melalui pembinaan, supervisi akademik, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara berkelanjutan tanpa mengesampingkan faktor-faktor lain yang turut memengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

   Guru diharapkan terus mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran berdiferensiasi, penguatan kemandirian belajar, asesmen diagnostik dan formatif, serta pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, atau fasilitas belajar sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.